

Edisi 02 2024

impact

SAIM E-Magazine



**SAIM GUNAKAN
KURIKULUM
PEARSON EDEXCEL
INGGRIS**

Pastikan Kesehatan Anak Anda untuk Tumbuh Kembang Maksimal

Layanan Parahita untuk Kesehatan Anak



Vaksinasi

- Vaksin Influenza
- Vaksin Dengue



Dokter Umum

Anda bisa konsultasi langsung dengan dokter untuk masalah kesehatan anak Anda



Panel Pemeriksaan Demam

Anak demam bikin orang tua pusing, pastikan penyebab demam anak anda untuk penanganan lebih cepat



Genomics

Ketahui lebih banyak tentang potensi anak Anda sekaligus mengetahui risiko kesehatan anak

Dapatkan Diskon All Items*

20%

Bagi seluruh civitas akademika SAIM
Berlaku Sampai 31 Desember 2025



Hai Parahita 0811 333 21 888



Susunan Redaksi

Pengarah :

Aziz Badiansyah, M.M.Pd

Pemimpin Redaksi :

Sayyidah Nugrahani Nur Ahmad, S.Pd

Redaktur Pelaksana ::

Drs. Adriono

Dewan Redaksi :

Linda Astutik, S.H.,

Lilis Kurniawati, S.Pd

Isna Maslikha, S.Pd

Kun Muchsinan, S.Si

Tim Redaksi :

Reza Ali Muhammad (Kelas 12)

Neiva Pelangi Rinjani (Kelas 12)

Aulia Nadya Azizah (Kelas 12)

Novandra Adzra Ghassani (Kelas 11)

Keisha Luana Putri Nugroho (Kelas 12)

Fotografer

Toni Muammar Rizki

Layout

Tim Redaksi IMPACT

Reporter

Tim Redaksi IMPACT

Sertifikat Apresiasi dan Tantangan

Alhamdulillah, e-magazine Impact SAIM Surabaya berhasil diluncurkan pada Sabtu, 20 Juli 2024, di kampus SAIM East 2 Surabaya, bersamaan dengan acara Workshop Pendidikan Alamiyah yang menghadirkan narasumber, Ustaz Abdul Kholik, S.Pd. Peluncuran ini dihadiri oleh dewan guru, undangan, dan perwakilan sekolah-sekolah di sekitar SAIM. Tampilan majalah ditayangkan di layar besar, memperlihatkan kinerja tim redaksi dalam menyusun edisi perdana.

Direktur Pendidikan SAIM, Aziz Badiansyah, M.M.Pd., menyampaikan apresiasi yang tinggi atas kerja keras tim pengelola majalah yang dipimpin oleh Ustaz Sayyidah Nugrahani Nur Ahmad, S.Pd. Sebagai bentuk penghargaan, Direktur Aziz memberikan sertifikat kepada para awak redaksi: Reza Ali Muhammad, Neiva Pelangi Rinjani, Aulia Nadya Azizah, Keisha Luana Putri Nugroho, dan Novandra Adzra Ghassani, yang semuanya merupakan siswa - siswi kelas 12 dan 11. Sertifikat ini diharapkan menjadi portofolio yang bermanfaat bagi pengembangan karier mereka di masa depan.

Namun, meski mendapatkan banyak respons positif, tim redaksi juga menyadari bahwa penerbitan Impact membawa tanggung jawab besar. Mereka berkomitmen untuk menjaga kesinambungan penerbitan dan terus meningkatkan kualitas majalah, baik dari segi konten, tampilan, maupun sistematika penyajiannya. Edisi pertama Impact mencoba mengakomodasi beragam kepentingan dan karakteristik pendidikan di SAIM, yang meliputi jenjang KB, TK, SD, SMP, hingga SMA.

Pada edisi perdana ini, rubrik Cover Story menyajikan laporan utama mengenai SAIM Goes International, yaitu kerja sama dengan lembaga edukasi global, Pearson Edexcel, Inggris. Selain itu, juga disajikan rangkaian kegiatan SAIM dalam merayakan usia perak, 25 tahun, yang menjadi tonggak penting dalam perjalanan sekolah ini.

Selamat membaca, semoga Impact dapat terus memberikan wawasan dan inspirasi bagi kita semua.

Tim Redaksi SAIM IMPACT



Redaksi menerima kiriman artikel yang berkaitan dengan pendidikan atau karya. Penulisan artikel maksimal 2000 kata. Setiap artikel dan karya yang dikirimkan, redaksi berhak mengedit artikel tersebut tanpa mengurangi maknanya.

Kirim ke email: media@saim.sch.id

Alamat Redaksi :

Jl. Medokan Semampir Indah 99-101 Surabaya, Telp. 0811 3200 0111.

if you can't
make it good,
at least
make it
look good



05 | COVER STORY

SAIM GUNAKAN KURIKULUM PEARSON EDEXCEL INGGRIS | Q&A PEARSON | MENGENAL PEARSON EDEXCEL | 3 KEUNGGULAN PEARSON

11 | EDUCATIONAL INSIGHT

BAHASA CINTA UNTUK PENDIDIKAN

13 | EXTRACURRICULAR HIGHLIGHTS

TAEKWONDO | 10 ANAK JUARA

15 | FIGURE

GEGER S'PISAN

17 | EARLY EXPLORERS

PASIR KINETIC

19 | TINY TOTS TRIBUNE

COOKING CLASS | MAKANAN TRADISIONAL & OLAH CLAY

21 | PRIMARY PERSPECTIVES

PERSARI (PERKEMAHAN SATU HARI)

24 | TWEEN TIMES

BS GUNUNG

27 | SENIOR SPOTLIGHT

OSIS CREW RECRUITMENT

30 | PSYCHOLOGY Q&A

KID'S MENTAL HEALTH

31 | PARENTING

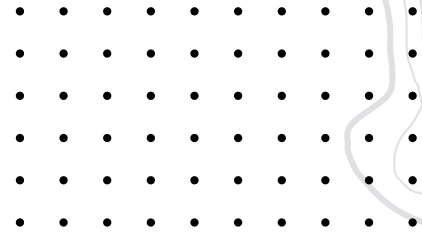
BANYAK MOMENTUM BELAJAR TERBAIKAN, GARA-GARA INI

32 | SAIM 25 YEARS OF MEANING

SABER (SAIM BASKETBALL RUSH)



SAIM GUNAKAN KURIKULUM PEARSON EDEXCEL INGGRIS



Sekolah Alam Insan Mulia (SAIM) Surabaya berpacu meningkatkan mutu. Setelah menerapkan kurikulum nasional plus kurikulum internal SAIM, kini sekolah alam ini menambahnya dengan kurikulum internasional, mengadopsi kurikulum dari *Pearson Edexcel*, Inggris.

Pearson Edexcel adalah lembaga pendidikan dan ujian internasional berdasarkan Kurikulum Inggris serta menawarkan kualifikasi sekolah dalam skala internasional dan regional. SAIM menjalin kerja sama dengan lembaga Pearson International School tersebut sejak awal 2024 lalu, dengan mendapatkan identitas center bernomor 96921. Sedang peresmian kemitraan berlangsung tepat pada saat peringatan HUT ke-79 kemerdekaan RI, Sabtu, 17 Agustus 2024 lalu, se usai upacara bendera di halaman sekolah.

“Tekad kami menjalankan pendidikan berstandar internasional. SAIM memperkaya kurikulumnya dengan menggandeng *Pearson Edexcel*. Hal ini sangat penting, mengingat alumni SMA SAIM sudah mulai banyak yang kuliah luar negeri,” kata Direktur SAIM: Aziz Badiansyah, M.M.Pd.

Ditegaskan, kurikulum *Pearson Edexcel* ini bukan untuk menggantikan kurikulum yang sudah ada, tapi menambah fitur baru. Sehingga siswa yang nanti ingin melanjutkan studi ke luar negeri, sudah terfasilitasi oleh sekolah. Bagi siswa yang ingin belajar di Indonesia ensia tetap berjalan seperti biasa.

Berkait dengan semangat internasionalisasi ini, SAIM sebelumnya juga bermitra dengan Como Secondary College, Perth, Australia. Juga dengan NGO *Zurich Foundation*, London, yang melayani generasi muda dunia untuk persiapan kerja dan berwirausaha.

Dijelaskan, selama ini SAIM sudah pelaksanaan Kurikulum 2013 maupun Kurikulum Merdeka dan telah diakui memenuhi parameter-parameter yang ditentukan pemerintah. Malah dalam sejumlah hal kurikulum nasional tersebut sudah diterapkan SAIM jauh sebelumnya. Misalnya, mengenai pengembangan *life skill* hingga Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam format satu lembar.

Seperti kita ketahui ada banyak lembaga penyedia ujian internasional yang menawarkan kerja sama untuk diterapkan di berbagai negara. Tetapi setelah mencermati dan menimbang-nimbang, akhirnya SAIM menjatuhkan pilihan ke *Pearson Edexcel*.

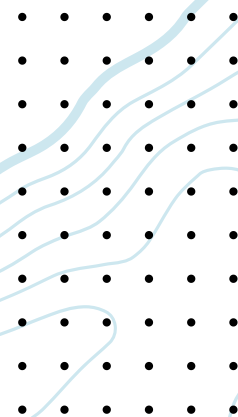
“Kami merasa cocok dengan Pearson, karena sejalan dengan karakteristik SAIM. Biasanya lembaga kualifikasi asing itu hanya mengutamakan aspek akademik saja, anak dilatih menggarap soal-soal saja. Sedangkan Pearson lebih komplet. Ada aspek melatih logika, mengembangkan kreativitas siswa, dan lainnya,” katanya.

Menurut Ustaz Aziz, SAIM serius dalam pengembangan mutu. Pihaknya tidak hanya mengambil kurikulum Pearson saja tetapi sekaligus menerapkan media pembelajaran, berupa aplikasi belajar *active learning* yang memanfaatkan teknologi digital.



Pearson | Edexcel

UK Academic Curriculum - Approved Center ID 96921



Q&A

PEARSON

Semangatnya lulusan SAIM akan terstandar dengan lembaga pendidikan internasional. Terutama untuk siswa jenjang SMP dan SMA. "Sedangkan untuk anak-anak kelas bawah dari KB, TK, dan SD kelas 1, 2, 3 hanya kami kenalkan istilah-istilah bahasa Inggris yang sederhana saja.

Karena kami harus menuntaskan penguasaan siswa terhadap bahasa ibu dahulu. Setelah tuntas, baru di kelas 4 SD ke atas kita kenalkan bahasa Inggris lebih banyak," katanya.

Untuk menyukseskan program pengayaan kurikulum internasional ini, serangkaian persiapan telah dilakukan SAIM. Mulai dari pelatihan guru-guru, sinkronisasi materi pelajaran, hingga sarana prasarana penunjangnya. Pembinaan juga dilakukan oleh pihak Pearson baik melalui daring maupun tatap muka.

Dalam upaya meningkatkan kualitas layanan, SAIM menggarap empat bidang secara simultan. Pertama, peningkatan SDM dengan melalui pelatihan pendidikan berstandar internasional. Kedua, pengembangan kurikulum dengan menggandeng *Pearson Edexcel*. Pengembangan sarana prasarana, antara lain dengan membangun kampus baru di Jl. Keputih Tegal 54 yang dilengkapi dengan lapangan basket berstandar FIBA. Keempat, menggarap tata kelola dengan menerapkan manajemen ISO 21001:2018 *Educational Organizations Management System*. (dri, say)





MENGENAL PEARSON EDEXCEL

Pearson Edexcel adalah lembaga jasa pendidikan dan penyedia ujian multinasional. Menggunakan kurikulum Inggris, mereka menawarkan kualifikasi sekolah dalam skala regional dan internasional. Lembaga ini merupakan salah satu dari yang populer dan terbaik.

Edexcel dibentuk pada 1996 melalui penggabungan dua badan yaitu BTEC (Dewan Pendidikan Bisnis dan Teknologi) dan ULEAC (Dewan Ujian dan Penilaian Universitas London). Kemudian pada 2003, *Edexcel Foundation* (badan amal yang mengelola dewan tersebut) bermitra dengan *Pearson plc* untuk mendirikan perusahaan baru yang diberi nama *London Qualifications Ltd*. Perusahaan ini berganti nama menjadi *Edexcel Limited* pada November 2004. Sejak 3 April 2013, *Pearson* mengganti lagi nama Edexcel dan semua ujiannya menjadi *Pearson Edexcel*, sejalan dengan perubahan nama yang menambahkan awalan 'Pearson' ke semua mereknya.

Kualifikasi *Edexcel* ini cocok untuk siswa usia 14 tahun hingga 19 tahun. Lembaga ini juga menawarkan kurikulum dasar dan menengah pertama *Edexcel* untuk siswa usia 8 hingga 19 tahun. *Pearson Edexcel* merupakan satu-satunya lembaga ujian milik swasta yang besar di Inggris.



3 KEUNGGULAN

PEARSON

Apa itu *Pearson Edexcel*? Apa keunggulannya? Mengapa SAIM merasa perlu menggandeng penyedia layanan kualifikasi pendidikan itu? Majalah Impact berkesempatan wawancara eksklusif dengan Manajer Akademik *Pearson Edexcel*, Ali Aljufri. Berikut ini rangkumannya.

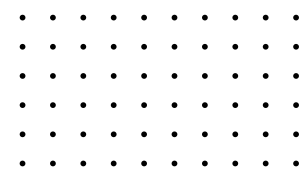
Dijelaskan bahwa di negeri Inggris atau *United Kingdom* (UK) terdapat banyak lembaga swasta penyedia kualifikasi. Kualifikasi yang dimaksud adalah suatu pendidikan untuk menguasai keterampilan tertentu yang kemudian dilanjutkan dengan ujian terstandar, untuk membuktikan bahwa peserta didik yang bersangkutan sudah memenuhi kualifikasi yang ditentukan.

“Di sana, pemerintah UK menentukan kurikulum pendidikan. Kemudian kurikulum itu dilempar ke pihak swasta. Pihak swasta ini yang kemudian mempersonalisasi kurikulum tersebut. Lalu muncullah Kurikulum *Pearson Edexcel*, Kurikulum Oxford, Kurikulum Cambridge dan lain-lain. Kurikulum ini bukan hanya pelajaran bahasa Inggris saja, tetapi untuk semua subjek (mata pelajaran). Misalnya di SD ada *Math*, *Science*, ataupun *Global Citizenship*,” katanya.

Ali Aljufri pun memberikan analogi menarik. Ibarat kata, Pemerintah UK ingin membuat mobil. Lalu swasta membuat Honda, Toyota, atau Hyundai. Meskipun mereknya berbeda-beda tetapi semua tetaplah mobil. Kemudian konsumen tinggal memilih mobil mana yang lebih enak dipakai dan memenuhi selera.

“Jadi *Pearson Edexcel* itu penyedia kualifikasi atau kurikulum yang berbasis UK. Kualifikasi kami terdiri dari kurikulum, bahan ajar, dan ujian yang semuanya bertaraf internasional. Kami diakui berbagai macam negara di dunia, karena sudah terbukti kualitasnya. *Pearson Edexcel* termasuk yang paling komplet. Punya kualifikasi level TK sampai SMA,” kata pria yang berdomisili di Jakarta itu.

Ditambahkan, *Pearson Educational Excellent* (Edexcel) merupakan salah satu divisi dari sebuah perusahaan pendidikan terbesar di Inggris yang bernama *Pearson*. Divisi ini menyelenggarakan kualifikasi nasional di internal UK maupun sekolah-sekolah di seluruh dunia yang bergabung dengannya.

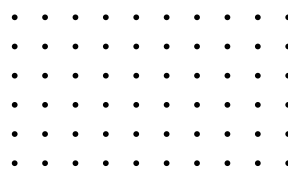


Dirinya mengaku gembira karena Sekolah Alam Insan Mulia (SAIM) telah bermitra dengan *Pearson Edexcel*. Keputusan untuk berpartner ini tidak terjadi dalam semalam. "SAIM sudah bekerja lebih dari dua tahun untuk mencari dan memilih partner yang sesuai dalam pelaksanaan kurikulumnya. Dan akhirnya kami dari *Pearson Edexcel* terpilih dengan berbagai macam pertimbangan," katanya.

Dalam pelaksanaannya nanti, kurikulum *Pearson Edexcel* akan diintegrasikan dengan kurikulum nasional, dan kurikulum khas SAIM, serta nilai-nilai maupun prinsip-prinsip yang dipercayai SAIM, yang semua akan bermuara kepada kepentingan dan kemanfaatan bagi siswa.

Lalu apa keunggulan *Pearson Edexcel*? "Pertama, kami sangat transparan. Hasil ujian siswa dapat diakses oleh sekolah. Bahkan jika menghendaki dapat dilihat hasil analisis dari jawaban siswa. Semuanya dapat didownload gratis. Tidak seperti pada lembaga lainnya, yang harus bayar," katanya.

Keunggulan kedua adalah dalam hal teknologi. Selama ini *Pearson* banyak mengakuisisi perusahaan berbasis teknologi, yang ketrampilan teknologi ini kemudian dimasukkan ke dalam program-program *Pearson*. Kelebihan yang ketiga adalah inovatif. Pada lembaga penyedia ujian yang lain, dalam satu level biasanya siswa belajar dua tahun lalu wajib mengikuti ujian dengan mengerjakan dua paper/unit ujian sekaligus. (adri)



Ali Jufri dari *Pearson Edexcel* (kiri) berbincang dengan Direktur SAIM Aziz Badiansyah, M.MPd.



5 BAHASA CINTA UNTUK PENDIDIKAN

USTAZ ABDUL KHOLIK, S.PD

Salah satu mutiara yang hilang dari dunia pendidikan kita saat ini adalah bahasa hati. Karena sekolah lebih mengutamakan aspek pengembangan kognitif, nasihat, dan pembiasaan semata. Otokritik itu disampaikan oleh Ustaz Abdul Kholik, S.Pd, Pendiri Sekolah Karakter Imam Syafi'i, Semarang, dalam acara *Workshop Pendidikan Alamiyah*, yang diselenggarakan di kampus 2 SAIM Surabaya, (20-21/7).

Ust. Abdul Kholik berpendapat, seharusnya bahasa hati menjadi unsur penting dalam pendidikan, terutama untuk *playgroup*, TK, dan SD, karena bahasa hati dapat menumbuhkan cinta, keimanan, dan kesadaran siswa. Kemudian dirinya mengutip Ibnul Qayyim dalam buku *Ighaatsatul lahfann* yang mengatakan, "Kuat dan lemahnya cinta sebanding dengan kuat dan lemahnya iman." Lalu bagaimana menumbuhkan cinta kepada diri anak? "Anak harus merasa dirinya disayangi, sehingga kemudian terbit rasa kagum. Kekaguman inilah yang kemudian melahirkan rasa cinta. Kekaguman siswa kepada gurunya akan mengisi tangki-tangki cintanya. Lalu dia akan mengikuti segala keteladanan yang diberikan oleh gurunya," kata Pendiri Komunitas Pendidikan Karakter Nabawiyah itu.

Dicontohkan kisah tentang orang sekampung yang masuk Islam berkat bahasa hati Rasulullah. Berdasar kesaksian Musa bin Anas, dari bapaknya, dia berkata: *"Tidak pernah Rasulullah dimintai sesuatu karena Islam, melainkan selalu dipenuhinya. Pada suatu hari datang kepada Beliau seorang laki-laki, lalu diberinya kambing di antara dua bukit (satu lembah). Kemudian orang itu pulang ke kampungnya dan berseru kepada kaumnya, 'Hai, kaumku! Masuk Islamlah kalian semuanya! Sesungguhnya Muhammad telah memberiku suatu pemberian yang dia sendiri tidak takut miskin'".* (HR. Muslim, 2312).

Terdapat lima gaya bahasa cinta yaitu: pujian, kebersamaan, hadiah, pelayanan, dan sentuhan. Berikan pujian kepada siswa sebagai bentuk cinta kepada mereka. Juga kebersamaian mereka dalam sejumlah kegiatan serta sekali tempo memberikan hadiah meskipun sederhana dan murah harganya.

Kita juga perlu memberikan pelayanan yang baik kepada keluarga, sebagaimana Rasulullah juga melayani istrinya dengan baik. *"Bahwasanya Rasulullah duduk di sisi unta beliau. Kemudian Beliau meletakkan lututnya, lalu istri beliau Shafiyah meletakkan kakinya di atas lutut Nabi hingga ia naik ke unta"*. (HR. Al Bukhari dan Muslim).



"Seorang guru sesekali perlu memberikan sentuhan fisik agar siswanya senang, seperti menepuk-nepuk bahunya sambil memberi pujian dan apresiasi. Atau memegang tangannya sambil bertanya mengapa kamu terlihat murung?"

kata praktisi pendidikan formal dan nonformal itu.

Apakah orang tua atau guru dapat menyajikan bahasa hati kepada anaknya? "Bisa, asalkan mereka telah penuh tangki cintanya. Orang tua atau guru yang kering tangki cintanya akan kesulitan mengisi tangki cinta anak-anaknya. Penyebabnya adalah mereka masih punya utang pengasuhan masa lalu," ujarnya.

Adapun tanda-tanda orang tua atau guru yang memiliki utang pengasuhan, di antaranya adalah:

- Banyak menuntut anak untuk menuruti keinginannya (ekspektasi terlalu tinggi).
- Merasa pendapatnya selalu lebih baik sehingga tidak mau menerima pendapat anak.
- Tidak dekat dengan anak, kecuali hanya ketika menyuruh sholat, belajar, makan, mandi, atau memarahi.
- Menyayangi anak jika anak berbuat baik saja, dan selalu memarahinya jika anak berbuat salah.
- Membenci anak jika anak tidak mematuhi.
- Lebih banyak melarang daripada membolehkan.
- Mendidik hanya dengan menasehati dan membiasakan saja.
- Sulit memaafkan kesalahan anak. (dri, say)



Martial Art Taekwondo!

Taekwondo menjadi salah satu ekstrakurikuler favorit di SAIM Surabaya. Seni bela diri asal Korea Selatan ini diminati oleh siswa dari berbagai jenjang karena mengajarkan kedisiplinan, kekuatan fisik, dan ketangguhan mental.

Sebagai olahraga yang sudah populer dan dipertandingkan di ajang Olimpiade, taekwondo di SAIM tak hanya menjadi sarana berlatih tetapi juga wadah bagi siswa untuk mengembangkan prestasi dan karakter diri.

Guru pelatih Taekwondo SAIM, Sabem Rian Apriansyah S.T., menjelaskan bahwa siswa SD SAIM rutin berlatih Taekwondo setiap Rabu pagi, sedangkan latihan klub Taekwondo SAIM dilakukan pada Kamis sore. Beberapa siswa bahkan mengikuti latihan tambahan di klub Kuara Jemursari setiap Sabtu atau berlatih privat dengannya. "Saya sangat senang melihat dukungan penuh dari orang tua, yang sangat penting bagi perkembangan prestasi anak-anak. Disiplin dalam berlatih juga diperlukan agar mereka memahami setiap proses di pertandingan," ujar Sabem Rian.

Sabem Rian juga mendorong para siswa untuk menikmati setiap pertandingan, sehingga mereka dapat menghadapi tantangan di lapangan dengan tenang dan percaya diri. Berkat semangat, disiplin, dan kerja keras yang ditunjukkan, lebih dari 12 siswa berhasil mengukir prestasi membanggakan di tingkat kota, provinsi, bahkan nasional.



Our Little Champions



Syafi Andika Wiratama

Kyorugi Kejuaraan Nasional Bhayangkara Presisi 2 Kapolda DIY, Juara 1 Kyorugi Kejuaraan PJ Walikota Malang Se-Jatim.



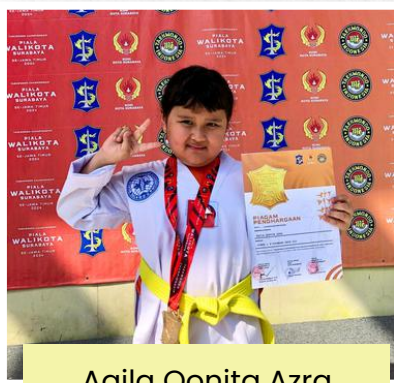
Khanza Putri Melodinata

Poomsae di Rektor Cup Unesa 2 Se-Jatim, Juara 2 Poomsae di Kejuaraan Nasional Bhayangkara Presisi 2 Kapolda DIY.



Razka Elgan Al F.A

Kyorugi Kejuaraan PJ Walikota Malang Se-Jatim, Juara 1 Kyorugi Kejuaraan Provinsi Antar Pelajar & Mahasiswa Se-Jatim.



Aqila Qonita Azra

Poomsae di Piala Walikota Surabaya Se-Jatim.



M.Gibran Rasyad F.A

Kyorugi di Piala Walikota Surabaya Se-Jatim.

- Haydar Muhammad Al Rasyid Juara 2 Kyorugi Kejuaraan Piala Walikota Surabaya Se-Jatim, Juara 2 Kyorugi Kejuaraan Taekwondo Rektor Cup UNESA 2 Se – Jatim
- Muhammad Keenandra Abhirama Juara 1 Kyorugi Kejuaraan Piala Walikota Surabaya Se- Jatim, Juara 2 Kyorugi Kejuaraan Provinsi Antar Pelajar & Mahasiswa Se – Jatim
- Rinjani Farsyiriss Kei Wiranda Juara 2 Kyorugi Kejuaraan Piala Walikota Surabaya Se-Jatim, Juara 2 Kyorugi Kejuaraan Provinsi Antar Pelajar & Mahasiswa Se – Jatim, Juara 1 Kyorugi Kejuaraan Taekwondo Rektor Cup UNESA 2 Se – Jatim
- Maulana Akbar Fadhil Hidayat Juara 2 Kyorugi Kejuaraan Taekwondo Rektor Cup UNESA 2 Se – Jatim
- Syafina Fadhila Hidayat Juara 2 Kyorugi Kejuaraan Taekwondo Rektor Cup UNESA 2 Se – Jatim
- Iqbal Zakaria Lutvi Juara 2 Kyorugi Kejuaraan Piala Walikota Surabaya Se- Jatim, Juara 1 Kyorugi Kejuaraan Taekwondo Rektor Cup UNESA 2 Se – Jatim
- Leonard Ardani Alghazali Juara 1 Kyorugi Kejuaraan Piala Walikota Surabaya Se- Jawa Timur 19 – 21 Juli 2024



WALI MURID KOMPAK, ACARA **GEGER** **S'PISAN** SUKSES.

Inilah salah satu ciri khas SAIM: wali muridnya kompak dan guyub. Bukan membual, hal itu dibuktikan dalam event-event yang diselenggarakan di sekolah. Contoh terbaru, wali murid yang tergabung dalam Forum Orang Tua SAIM (Forsaim) sukses menggelar acara *Geger S'pisan* (Gelegar Kemerdekaan Kemerdekaan SAIM Pitulasan) jilid 2, pada 24 Agustus 2024 lalu.

Momentum perayaan HUT ke-79 Kemerdekaan RI digunakan sebagai ajang silaturahmi dan bersuka ria keluarga besar SAIM dengan menggelar aneka lomba khas Agustusan di kampus east 1, Jl. Medokan Semampir Indah. Berlangsung aneka lomba gembira, bazar, pemeriksaan kesehatan gratis, pameran produk mitra usaha, hingga pementasan badut.

Acara diselenggarakan oleh Forum Orang Tua SAIM (Forsaim) itu melibatkan wali murid lintas jenjang mulai dari jenjang KB, TK, SD, SMP, hingga SMA, sebanyak 16 angkatan. Yang hadir banyak, sponsor pendukung juga banyak.

Ketua Panitia Pelaksana *Geger S'pisan*, Hardiansyah, mengatakan, agenda tahunan ini memang bertujuan untuk menyatukan wali murid mulai dari KB sampai SMA. Menurutnya, rasa kekeluargaan di SAIM sudah mendarah daging, kental banget, dari anak-anak sampai ke orang tua. Ketika ada acara kita tinggal kontak dan mudah menggerakkan. Kalau lama tidak ada kegiatan malah kangen. Dia berterima kasih kepada wali murid karena dukungan logistik dan keperluan untuk acara makin banyak dibanding tahun sebelumnya.





Geger S'pisan

DJILID 2

GELEGAR KEMERDEKAAN
SAIM PITULASAN

Lebih jauh dijelaskan, di antara wali murid sendiri sering mengadakan pertemuan di luar. Sambil menemani anak-anak saat mengerjakan tugas sekolah, mereka kumpul-kumpul. Ini yang menjadi ciri khas kita. "Kalau di sekolah lain mungkin yang ngumpul cuma ibu-ibunya, di sini ayahnya juga aktif," ujar pria yang akrab dipanggil Hardi Boy ini.

Apa manfaat bagi anak? "Manfaatnya sangat terasa bagi tumbuh kembang anak. Ketika anak melihat orang tuanya antusias, kompak, dan mau berkolaborasi dengan orang tuanya lain, maka anak-anak akan mencontohnya. Mereka mau menjalin hubungan dengan kakak kelas maupun dengan adik kelas," kata pengelola PT Jaya Lima Satu Indonesia itu.

Dicontohkan, anaknya yang bernama Atia masih kelas 5 SD, tapi dia sudah kenal dengan kakak SMP dan bermain dengan adik-adik kelasnya. Jadi tidak hanya bergaul dengan teman satu kelas saja. Ini karena orang tuanya mengajarkan bergaul dengan orang tua lain.

Kekompakan dan kekeluargaan ini menurutnya dapat memupuk kepercayaan diri anak. *Positive thinking*nya menjadi bagus. Dari aspek pembelajaran, yang kentara di SAIM ini adalah pendidikan karakternya. Anak-anak menjadi disiplin dan sabar.

Apa imbauan untuk wali murid yang hingga kini tidak aktif kegiatan sekolah? "Ya, kita memang tidak bisa memaksa orang. Tapi dengan melihat *event* Agustus itu, pasti yang gak datang akan menyesal. *Waduh eman aku gak teka, acarane tibake rame*. Semoga tahun depan mereka dapat bergabung. Ini momen langka lho. Bisa bergabung semua wali murid lintas jenjang," kata pria yang tinggal di kawasan lingkaran timur Sidoarjo itu. (dri, say)



PASIR KINETIC

Kelompok Bermain SAIM Surabaya baru-baru ini mengadakan kegiatan menarik yang berfokus pada pembuatan pasir kinetik, sebuah aktivitas yang tidak hanya menyenangkan, tetapi juga memiliki banyak manfaat penting bagi perkembangan anak. Pada kegiatan ini, anak-anak diajak untuk meremas dan mencampur pasir kinetik, yang berfungsi sebagai alat bantu yang efektif dalam merangsang kemampuan motorik halus mereka.

Melalui aktivitas ini, anak-anak dapat melatih keterampilan motorik halus mereka dengan cara yang menyenangkan. Meremas dan mengaduk pasir membantu memperkuat otot-otot kecil di tangan dan jari mereka. Penguatan otot jari ini sangat penting untuk perkembangan keterampilan menulis dan melakukan tugas-tugas yang membutuhkan ketelitian di masa depan, seperti mengikat tali sepatu atau menggunakan alat tulis.

Kegiatan ini juga mendidik anak-anak tentang keterampilan hidup sederhana, seperti menggunakan sendok untuk memindahkan pasir. Keterampilan ini bukan hanya tentang bermain, tetapi juga berfungsi untuk meningkatkan koordinasi tangan dan mata. Kemampuan koordinasi ini sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, baik untuk aktivitas makan, merapikan mainan, maupun melakukan tugas-tugas lainnya.





Salah satu aspek paling menarik dari pembuatan pasir kinetik adalah potensi untuk mengasah kreativitas anak. Melalui penggunaan cetakan, anak-anak diajak untuk menciptakan berbagai bentuk, yang mendorong mereka untuk berpikir kreatif dan berimajinasi. Aktivitas ini memberikan mereka kesempatan untuk mengekspresikan diri dan menunjukkan bakat artistik mereka. Selain itu, saat mereka menciptakan bentuk-bentuk unik, seperti yang dilakukan oleh Renzo yang mencetak pasir menjadi kura-kura, mereka juga belajar tentang bentuk, warna, dan tekstur.

Ustazah Charis, salah satu pendidik di PG SAIM, menjelaskan bahwa kegiatan ini sangat sejalan dengan nilai-nilai PG SAIM yang berfokus pada pengembangan motorik halus dan kreativitas anak melalui permainan yang edukatif. Dengan pendekatan ini, anak-anak tidak hanya belajar sambil bersenang-senang, tetapi juga membentuk karakter yang kreatif dan menjadi pribadi yang terampil. Ini adalah cara yang efektif untuk menggabungkan pendidikan dengan kesenangan, memberikan dampak positif yang signifikan bagi pertumbuhan dan perkembangan mereka.

Secara keseluruhan, pembuatan pasir kinetik di Kelompok Bermain SAIM Surabaya merupakan kegiatan yang memberikan manfaat luar biasa bagi anak-anak, membantu mereka mengembangkan keterampilan penting yang akan berguna sepanjang hidup mereka, sambil juga memberi mereka kesempatan untuk bersenang-senang dan berkreasi. Kegiatan ini bukan hanya tentang bermain, tetapi juga tentang membangun fondasi yang kuat untuk masa depan mereka.





COOKING CLASS!

MAKANAN TRADISIONAL & OLAH CLAY

Kegiatan Cooking Class di TK A SAIM memberikan kesempatan berharga bagi anak-anak untuk mengembangkan kreativitas dan keterampilan motorik halus melalui praktik memasak. Dalam sesi ini, mereka belajar cara membuat Rainbow Klepon dengan bimbingan guru, yang mengenakan berbagai bahan, seperti tepung ketan, gula jawa, dan pewarna makanan. Melalui pengalaman ini, anak-anak tidak hanya memperoleh pengetahuan tentang proses memasak, tetapi juga melatih keterampilan sensori yang penting untuk perkembangan mereka, membantu mereka menjadi lebih mandiri dan percaya diri saat berinteraksi dengan lingkungan kuliner.

Manfaat dari kegiatan ini jauh melampaui sekadar memasak. Dengan berperan sebagai koki cilik, anak-anak mengikuti instruksi serta belajar mengukur dan mencampur bahan, yang mengasah kemampuan kognitif. Hasil karya mereka, klepon yang menjadi oleh-oleh untuk keluarga, mengajarkan tentang berbagi dan menghargai hasil kerja. Selain itu, kegiatan ini mendorong kecintaan anak-anak terhadap makanan tradisional Indonesia dan memperluas pengetahuan mereka tentang kuliner. Dukungan positif dari orang tua semakin menguatkan bahwa kegiatan ini efektif dalam memperkenalkan anak-anak kepada makanan sehat.



Tidak hanya memasak, anak-anak juga terlibat dalam kegiatan kreatif lainnya, yaitu pembuatan miniatur makanan dari clay yang aman. Clay yang digunakan terbuat dari bahan sederhana seperti tepung terigu, lem, dan pewarna makanan, sehingga mudah diakses dan aman. Dalam kegiatan ini, mereka diajarkan mengenali berbagai jenis makanan sehat dan olahan melalui kartu bergambar. Proses menciptakan bentuk-bentuk menarik ini tidak hanya memperluas pengetahuan gizi tetapi juga mengembangkan kemampuan motorik halus dan kreativitas.

Anak-anak dapat memilih kartu bergambar dan menyebutkan nama makanan dalam bahasa Inggris, yang sekaligus melatih kemampuan bahasa dan keterampilan kognitif. Aktivitas ini mengembangkan koordinasi tangan dan mata yang penting bagi pertumbuhan fisik anak. Dengan menggabungkan pembelajaran tentang gizi dan kreativitas, mereka memahami konsep makanan sehat dengan cara menyenangkan. Pameran mini di akhir kegiatan memberikan kesempatan untuk menunjukkan hasil kreasi mereka, meningkatkan rasa bangga dan percaya diri, serta memupuk semangat berbagi dan kolaborasi. Kegiatan ini diharapkan dapat menumbuhkan minat anak-anak terhadap pilihan makanan yang lebih sehat di masa depan.





PERSARI (PERKEMAHAN SATU HARI)

MENUMBUHKAN KEMANDIRIAN DAN KERJA SAMA SEJAK DINI

Persari, atau perkemahan satu hari, menjadi pengalaman yang berkesan bagi para siswa SD Sekolah Alam Insan Mulia (SAIM) Surabaya. Melalui kegiatan ini, siswa dari berbagai jenjang mendapat kesempatan untuk belajar banyak hal, mulai dari keterampilan dasar hingga nilai-nilai kerja sama dan tanggung jawab. Dengan beragam tantangan yang dikemas menarik, setiap jenjang di Persari SAIM memiliki tujuan serta manfaat yang berbeda, menyesuaikan tingkat perkembangan siswa.

Bagi siswa kelas 6, Persari dirancang untuk mengasah keterampilan kepramukaan yang lebih mendalam, seperti tali temali, sandi, kompas, dan navigasi. Para siswa belajar teori berbagai jenis simpul dan cara memecahkan sandi, kemudian melanjutkannya dengan praktik dalam bentuk permainan simulasi. Dalam kegiatan ini, mereka ditantang untuk mencari jalan keluar menggunakan kompas dan petunjuk yang tersebar di berbagai titik. Melalui tantangan ini, siswa kelas 6 belajar pentingnya kerja sama tim, ketelitian, dan kemampuan *problem solving* yang dapat membangun kepercayaan diri mereka.



Persari kelas 4 mengusung tema petualangan "mencari harta karun" yang langsung disambut antusias oleh para siswa. Dalam kelompok kecil, mereka menghadapi berbagai tantangan, mulai dari membuat yel-yel hingga memecahkan sandi morse untuk menemukan lokasi harta karun tersembunyi. Momen puncak terjadi saat tiap tim berhasil mengungkap petunjuk terakhir, yang membawa sorak-sorai kegembiraan. Selain melatih kemandirian dan kedisiplinan, kegiatan ini membangun rasa percaya diri dan kekompakan antar teman. Tak heran, Persari kelas 4 ini menjadi pengalaman yang meninggalkan kesan mendalam bagi setiap siswa.

Sementara itu, Persari kelas 3 berfokus pada keterampilan hidup yang bisa digunakan sehari-hari. Para siswa belajar melipat dan mengancing baju dengan rapi, berlatih konsentrasi melalui permainan bisik kata, hingga menuntaskan tantangan "sarang laba-laba" yang menantang kerja sama mereka. Mereka juga menghafal surat pendek dan doa-doa, melatih ketelitian sekaligus ketekunan. Kegiatan-kegiatan ini membentuk karakter siswa dengan cara yang menyenangkan, sambil mengajarkan mereka kedisiplinan dan tanggung jawab. Persari kelas 3 benar-benar memberikan suasana pembelajaran yang seru dan penuh tawa.

Di tingkat kelas 2, Persari diwarnai dengan petualangan fisik yang menantang. Kegiatan diawali dengan apel pembukaan dan senam ceria, di mana semua siswa bersiap penuh semangat. Taman bermain siaga menjadi arena penuh keceriaan, dengan tantangan keseimbangan, ketahanan, hingga fokus. Tidak berhenti di situ, mereka menyusun puzzle pahlawan dan terlibat dalam kegiatan peduli alam yang menumbuhkan rasa cinta lingkungan dan nasionalisme. Sebagai penutup, mereka menggambar peta perjalanan berdasarkan petualangan yang baru mereka lalui. Persari kelas 2 ini bukan hanya sekadar bermain, tetapi juga mengajarkan keberanian dan ketangguhan kepada para siswa sejak dini.





Melalui kegiatan Persari, siswa SD SAIM mendapatkan lebih dari sekadar pengalaman yang menyenangkan. Mereka belajar keterampilan hidup yang sangat berharga sekaligus nilai-nilai moral yang akan membentuk karakter mereka di masa depan. Mulai dari kemandirian, disiplin, hingga tanggung jawab, semua nilai ini disampaikan dengan cara yang menarik dan penuh tantangan, membuat setiap momen pembelajaran terasa lebih hidup dan seru. Kegiatan ini bukan hanya sarana belajar, tetapi juga menjadi kesempatan untuk menciptakan kenangan indah bersama teman-teman. Persari menciptakan momen di mana kerja sama, kebersamaan, dan kepercayaan menjadi kunci keberhasilan. Dengan slogan SAIM, "*Where innovation meets morality*" Persari membuktikan bahwa pendidikan di SAIM tidak hanya menekankan pada pembelajaran inovatif dan keterampilan praktis, tetapi juga menanamkan nilai moral yang kuat.





BS GUNUNG SMP

Siswa kelas 7 SMP SAIM berhasil menaklukkan Gunung Pundak yang memiliki ketinggian 1585 mdpl dalam kegiatan *Bravery Survival* (BS) yang berlangsung pada awal September 2024. Pendakian ini dilakukan di kawasan Dusun Claket, Kec. Pacet, Kab. Mojokerto, dan menjadi tantangan fisik dan mental yang signifikan bagi para siswa. Kegiatan ini dirancang untuk melatih keberanian, ketangguhan, dan kecintaan terhadap alam, serta mengajarkan siswa tentang pentingnya menjaga lingkungan.

Ketua Pelaksana Kegiatan, Ustadzah Siti Luluk Afifah, menjelaskan bahwa persiapan untuk BS membutuhkan lebih dari sebulan. Selama periode tersebut, siswa mengikuti serangkaian latihan fisik yang intens, termasuk pelatihan pertolongan pertama, teknik memasak dengan rantang nesting, dan mendirikan tenda. "Semua pelatihan ini disiapkan untuk memastikan siswa siap menghadapi berbagai tantangan di lapangan, baik secara fisik maupun mental," ujarnya.

Pendakian itu sendiri berlangsung selama satu hari, di mana siswa harus beradaptasi dengan medan yang cukup menantang, mulai dari jalur yang terjal hingga perubahan cuaca yang cepat. Selain itu, mereka juga belajar bekerja sama dalam tim, saling mendukung satu sama lain untuk mencapai puncak. Ustadzah Arika, salah satu guru wali kelas 7, menekankan bahwa pengalaman mendaki ini bertujuan untuk menguatkan mental dan membangun rasa percaya diri siswa.

Momen kebersamaan ketika mencapai puncak, menjadi pengalaman yang tak terlupakan bagi siswa. Mereka menikmati pemandangan alam yang menakjubkan sambil merenungkan perjalanan yang telah dilalui. Selain itu, kegiatan ini juga diakhiri dengan refleksi kelompok, di mana siswa dapat berbagi pengalaman dan pelajaran berharga yang mereka peroleh dari pendakian.

Setelah berhasil menaklukkan Gunung Pundak, siswa kelas 7 SMP SAIM melanjutkan pengalaman luar biasa dengan menjalani homestay di rumah warga Desa Claket dari 1 hingga 4 September 2024. Program homestay ini dirancang untuk memberikan siswa kesempatan belajar tentang kehidupan sehari-hari masyarakat desa, sekaligus menerapkan nilai-nilai yang telah mereka pelajari selama kegiatan *Bravery Survival* (BS).



Selama homestay, siswa tinggal bersama orang tua asuh dan berbaur dengan kehidupan lokal. Mereka tidak hanya menjadi tamu, tetapi juga aktif berpartisipasi dalam berbagai kegiatan sehari-hari. Ustadz Fuad Chasan, guru wali kelas 7, mengungkapkan bahwa banyak siswa yang terlibat dalam pekerjaan rumah tangga, seperti memasak menggunakan kayu bakar, menyapu halaman, dan membantu mengajari adik asuh mereka pelajaran matematika. Keterlibatan ini tidak hanya memperkaya pengalaman mereka, tetapi juga mengajarkan pentingnya kerja keras dan tanggung jawab.



Selain itu, siswa juga ikut serta dalam aktivitas sesuai profesi orang tua asuh mereka. Beberapa siswa membantu merawat tanaman bawang, mengurus sapi perah, dan bahkan berdagang pisang di pasar lokal. Melalui pengalaman ini, mereka belajar tentang nilai-nilai kemandirian dan kepedulian terhadap sesama, serta memahami tantangan yang dihadapi oleh masyarakat pedesaan.

Ustazah Galuh Candra menekankan bahwa kegiatan homestay ini merupakan bagian integral dari pembelajaran karakter yang diintegrasikan dalam program sekolah. "Dengan tinggal bersama warga dan membantu pekerjaan mereka, siswa tidak hanya belajar tentang kehidupan, tetapi juga membangun empati dan rasa saling menghargai," ungkapnya.

Ustadz Shofi Abdillah, guru yang mendampingi kegiatan selama empat hari ini, menambahkan bahwa pengalaman homestay memberikan makna yang lebih dalam dari pendakian yang telah mereka lakukan. Siswa tidak hanya diuji ketangguhannya di alam, tetapi juga belajar menjadi bagian dari masyarakat dan menghargai budaya lokal. Keseluruhan pengalaman ini semakin memperkaya pembelajaran mereka di luar kelas, serta memperkuat karakter yang ingin dibangun oleh SMP SAIM.

Melalui *homestay* ini, SMP SAIM berkomitmen untuk menumbuhkan generasi yang tidak hanya unggul secara akademis, tetapi juga memiliki karakter kuat dan kepedulian sosial yang tinggi, sehingga mereka siap berkontribusi positif di masyarakat.



OSIS CREW RECRUITMENT

Berbeda dengan proses seleksi pengurus OSIS di sekolah lain, SMA SAIM menjalankan rekrutmen dalam tiga tahap, yaitu seleksi berkas dan CV, wawancara, serta tahap ketiga yang menjadi ciri khas, yaitu *trial* kepanitian.

Dalam *trial* kepanitian, siswa yang berhasil melalui seleksi wawancara akan berkolaborasi untuk merencanakan sebuah acara. Mereka akan membentuk struktur organisasi acara sendiri dan menetapkan peran masing-masing dalam tim. Tahap ini memungkinkan siswa menunjukkan kemampuan dan mempersiapkan diri menjadi anggota OSIS. Pengalaman ini akan sangat berharga untuk memahami proses penyelenggaraan acara saat menjadi anggota OSIS.

Pada kesempatan ini, para siswa berkumpul untuk mengorganisir acara bernama "SATUAN," yang dilaksanakan pada 23 dan 26 Agustus. Acara tersebut ditujukan untuk seluruh siswa kelas 10, 11, dan 12 sebagai perayaan Hari Ulang Tahun Kemerdekaan RI. Beberapa anggota OSIS dari tahun ajaran 2023-2024 juga berperan sebagai pengawas untuk memastikan kelancaran acara. Meskipun ada beberapa tantangan pada hari pertama, siswa dengan cepat menerima masukan dan melakukan evaluasi. Mereka mampu belajar dan meningkatkan penyelenggaraan acara pada hari kedua. Dengan langkah ini, proses seleksi anggota OSIS berhasil dilaksanakan dengan baik dan menyeluruh.



PILKETOS

Pemilihan Ketua dan Wakil Ketua OSIS (PILKETOS) SMA SAIM untuk periode 2024-2025 menjadi momen penting dalam menentukan pemimpin baru. Tahun ini terdapat dua pasangan calon yang bersaing, yaitu Atsal Fikri Ramadhani bersama Abiyasa Ari Hanggoro serta Novandra Adzra Ghassani bersama Nimas Ayu Kencana Wungu.

Sebelum pemilihan Ketua dan Wakil Ketua OSIS (PILKETOS), diadakan debat antara kedua pasangan calon pada 30 Agustus 2024 di Aula SAIM East 2 yang disaksikan dengan antusias oleh para siswa. Pemungutan suara dilaksanakan pada 2 September 2024, di mana para siswa dikejutkan dengan kehadiran alumni, ketua dan wakil ketua OSIS periode 2022-2023, yang hadir tanpa pemberitahuan sebelumnya. Mereka memberikan sambutan inspiratif dan mengajukan pertanyaan terkait kepemimpinan kepada para calon.

Hasil pemilihan menunjukkan persaingan ketat dengan pasangan Atsal dan Abiyasa meraih 42,86% suara, sementara Novandra dan Nimas unggul dengan perolehan 57,14%. Acara ini diakhiri dengan kegiatan "Sharing for Happiness" di mana seluruh siswa berbagi camilan, menciptakan suasana hangat dan penuh kebersamaan.

"Terimakasih untuk kepercayaannya, semoga kami berdua mampu menjalankan amanah yang diberikan dan memajukan OSIS SMA SAIM periode 2024-2025, saya berharap banyak untuk OSIS kedepannya"
ujar **Azra, ketua OSIS SMA SAIM 2024-2025.**

LDKO

**LATIHAN DASAR
KEPEMIMPINAN OSIS****SAIM SENIOR HIGH SCHOOL**

Pada 9-10 September 2024, SMA Sekolah Alam Insan Mulia (SAIM) menggelar Latihan Dasar Kepemimpinan OSIS (LDKO) di Agromulia Prigen. Kegiatan ini dirancang untuk membekali calon pengurus OSIS masa bakti 2024/2025 dengan keterampilan organisasi yang dibutuhkan untuk menjalankan tugas mereka dengan percaya diri. Rangkaian acara dimulai dengan presentasi program kerja menarik dari calon pengurus, di mana mereka memperkenalkan ide-ide inovatif serta rencana kerja yang diharapkan bisa menginspirasi teman-teman mereka. Sesi sharing dengan pengurus OSIS sebelumnya juga memberikan wawasan berharga tentang tantangan yang dihadapi dalam kepemimpinan.

Materi kepemimpinan yang disampaikan oleh Ustadz Mukhtar Fanani memberikan pemahaman tentang pentingnya nilai-nilai spiritual dalam kepemimpinan modern. Selain itu, kegiatan outbond seperti trust fall dan permainan dinamis juga digelar, membantu peserta membangun kepercayaan dan kerja sama satu sama lain. Momen penting dalam LDKO adalah serah terima jabatan dari pengurus OSIS masa bakti 2023/2024 kepada pengurus baru. Acara ini menjadi simbol peralihan kepemimpinan sekaligus pengingat akan tanggung jawab yang diemban. Dengan pelatihan ini, pengurus OSIS yang terampil dan siap menghadapi tantangan kepemimpinan di tahun ajaran mendatang telah dihasilkan.



PSYCHOLOGY 101:

KID'S MENTAL HEALTH

Assalamu'alaikum Ustadzah Arifah. Bagaimana sih caranya mengidentifikasi tanda-tanda awal masalah kesehatan mental pada anak-anak di setiap jenjang pendidikan?

Walaikumsalam. Wah, pertanyaan yang menarik! Untuk mendeteksi masalah kesehatan mental pada anak yaitu memperhatikan perilaku mereka. Di prasekolah, waspadai keterlambatan perkembangan atau tantrum. Di sekolah dasar, lihat kesulitan berkonsentrasi atau penarikan diri dari teman. Di SMP dan SMA, perhatikan kecemasan, depresi, atau perubahan prestasi. Yang terpenting, dukung remaja agar nyaman mencari bantuan saat ada masalah. Dengan perhatian, kita bisa bantu mereka melewati tantangan perkembangan.

Ustadzah, Apa saja peran orang tua dan guru dalam mendukung kesehatan mental siswa dan bagaimana hubungan mereka memengaruhi perkembangan siswa di SAIM?

Orang tua dan guru berperan penting dalam mendukung kesehatan mental siswa. Guru menciptakan lingkungan yang aman dan peka terhadap perubahan perilaku siswa, serta bekerja sama dengan psikolog sekolah. Di SAIM, hubungan baik antara guru dan orang tua mendukung komunikasi yang konsisten tentang perkembangan siswa. Sementara itu, orang tua perlu menciptakan suasana nyaman agar anak merasa terbuka dan mendengarkan perasaan mereka, sehingga keluarga menjadi sistem dukungan utama dalam kehidupan anak.

Bagaimana keterlibatan orang tua dan pendekatan yang digunakan dalam penanganan masalah kesehatan mental berbeda antara anak usia dini dan remaja?

Anak di bawah umur melibatkan orang tua dalam penanganan masalah kesehatan mental, mulai dari asesmen hingga intervensi. Pada anak usia dini (TK-SD), pendekatan fokus pada permainan dan keterampilan sosial, dengan dukungan orang tua dan guru untuk menciptakan lingkungan yang aman. Sementara itu, remaja (SMP-SMA) lebih mampu berdiskusi dan terlibat dalam konseling individu atau terapi, tetapi masih memerlukan dukungan orang tua dan guru untuk proses yang lebih nyaman.

Banyak Momentum Belajar Terabaikan, Gara-gara Ini



Banyak Momentum Belajar Terabaikan, Gara-gara Ini
Ada banyak momentum pembelajaran pada anak kecil yang terabaikan, gara-gara orang tua atau guru terburu mencegahnya. Uniknyanya orang dewasa itu mencegah justru disertai alasan demi kebaikan si anak itu sendiri.

Saat di mal ada anak memainkan air minum dalam botol kemasan, yang baru saja diminumnya seteguk. Dijungkir ke atas lalu dijungkir lagi ke bawah, berulang-ulang. Kemudian ditatapnya dengan takjub. Dia pun bilang ke ibunya. "Bunda, lihat aku bisa bikin tornado. Ternyata tornadonya bisa besar kalau airnya tidak penuh," katanya.

Menurut Nurul Dzikrillah, ST, MT, Dipl. Montessori, itulah yang disebut momentum pembelajaran. Bisa terjadi di mana saja. Sebab anak belajar tidak hanya saat di kelas, tetapi dari lingkungan sekitarnya. "Coba bayangkan jika ibundanya segera melarang anak memainkan botolnya dengan alasan tidak sopan dilihat orang di mal, maka momentum menemukan kesimpulan tentang tornado itu tidak akan pernah terjadi. Betul, tidak?" katanya saat menjadi narasumber dalam workshop Pembelajaran Aktif dan Kreatif: Eksplorasi Metode Montessori, September lalu.

Acara kolaborasi SAIM dengan Montessori Haus Asia (MHA) itu berlangsung di aula SAIM Jl. Keputih Tegal 54 Surabaya, diikuti puluhan oleh puluhan guru dari sekolah-sekolah di Surabaya. Dalam paparannya, *head program* MHA itu menjelaskan bahwa anak kecil seringkali menemukan kesimpulan sendiri manakala diberi kesempatan dan kebebasan untuk bereksplorasi. Jikalau anak kecil melepas kaos kakinya, supaya dapat meluncur cepat dan perosotan di lantai mal, itu berarti dia telah mendapat temuan bahwa kaos kaki yang kesat hanya akan menghambat pergerakan kakinya. (dri)





SABER

SAIM BASKETBALL RUSH

Lapangan basket SMA SAIM yang telah memenuhi standar FIBA (Federasi Bola Basket Internasional) menjadi lokasi penyelenggaraan lomba basket antar sekolah se-Surabaya yaitu SABER (SAIM BASKETBALL RUSH) pada 21-22 dan 28-29 September 2024. Lapangan yang dibangun dengan fasilitas modern ini dinilai sangat mendukung berlangsungnya pertandingan tingkat pelajar yang kompetitif. SABER awalnya merupakan program kerja OSIS SMA SAIM sampai akhirnya diangkat menjadi lomba untuk memeriahkan *25 Years of meaning* SAIM.

Lapangan basket tersebut memiliki ukuran standar internasional sesuai dengan ketentuan FIBA. Lantai berkualitas dibuat berkualitas tinggi untuk memastikan kenyamanan dan keamanan para pemain selama pertandingan. Garis-garis lapangan juga dicat dengan presisi sesuai aturan, sehingga memberikan pengalaman bermain yang profesional bagi para peserta.



Pertandingan yang diikuti oleh 16 tim dari berbagai SMP dan 8 Tim dari jenjang SD berlangsung seru dengan dukungan penuh dari fasilitas yang memadai. Papan skor digital yang canggih memudahkan penonton untuk memantau jalannya pertandingan secara real-time. Selain itu, pencahayaan yang optimal dan lokasi penonton yang luas juga menambah kenyamanan bagi para suporter dan tamu undangan.

Kepala Sekolah SMA SAIM, Ustaz Kun Muhsinan, M.Pd., menekankan pentingnya memiliki fasilitas yang sesuai standar internasional untuk mendukung prestasi siswa di bidang olahraga. "Dengan lapangan yang berstandar FIBA, kami berharap bisa



mencetak atlet-atlet muda yang bisa bersaing di tingkat nasional maupun internasional. Ini juga menjadi salah satu komitmen kami dalam meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya di bidang olahraga," jelasnya.

Turnamen yang berlangsung selama 4 hari ini berjalan lancar dan sukses, berkat kerja keras kolaborasi antara OSIS SMA dan SMP SAIM, dan dukungan dari berbagai pihak serta pemanfaatan maksimal fasilitas lapangan terstandar. SMA SAIM berharap lapangan ini tidak hanya digunakan untuk kompetisi antar sekolah, tetapi juga untuk berbagai acara olahraga lainnya di masa mendatang.



CUSTOM MERCHANDISE & APPAREL SURABAYA

ORDER CUSTOM MERCH & APPAREL LANGSUNG DARI PRODUSEN

ORDER NOW



SCAN QR
+62 822-2657-2700
@INSATSU.ID

KEBUTUHAN CETAK
KAOS -
SERAGAM -
JAKET -
TUMBLER -
MUG -
LANYARD + ID CARD -
CASE HP -
DAN LAINNYA -



SNACK TIME!!

OPEN PRE-ORDER

COOKIES
SNACKS UNTUK EVENT (JAJAN PASAR)

ORDER : +62 831-607-3730



ORDER NOW!!



NOW OPEN

SAIM STORE

OFFICIAL

**SOLUSI SERAGAM
& MERCHANDISE
SAIM**

**SCAN UNTUK
PREORDER**



**Jam buka
Senin - Jumat
Pk. 08.00 - 14.00**

**Contact Us
0822-2657-2700**



AGR MULIA
EDUCATION - OUTBOND - FARM

WHAT'S YOUR YEAR-END PLAN?

Outbound | Camping | Training | Meeting | Gathering
Wedding | Education



082257592222